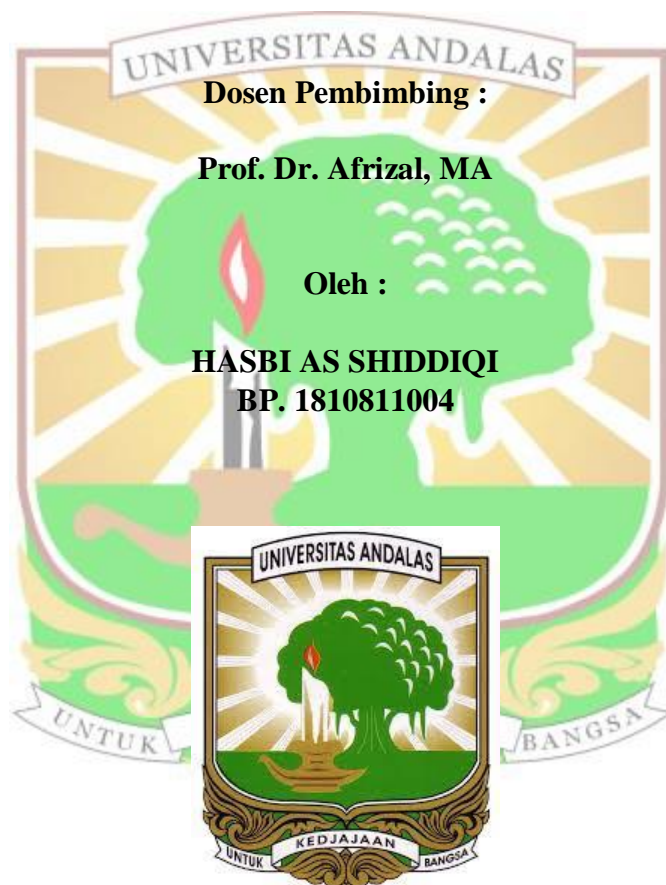


**INTERAKSI SOSIAL ANTAR SESAMA WARGA  
KELURAHAN BALAI GADANG, ANGGOTA  
JAMAAH TABLIGH DENGAN NON JAMAAH  
TABLIGH**

**SKRIPSI**



**DEPARTEMEN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG 2022**

**INTERAKSI SOSIAL ANTAR SESAMA WARGA  
KELURAHAN BALAI GADANG, ANGGOTA  
JAMAAH TABLIGH DENGAN WARGA NON  
JAMAAH TABLIGH**

**SKRIPSI**

**Tugas untuk Mencapai Gelar Sarjana Ilmu Sosial**

**Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**



**DEPARTEMEN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG 2022**

## ABSTRAK

**Hasbi As Shiddiqi, 1810811004. Judul Skripsi: Interaksi Sosial Antar Sesama Warga Kelurahan Balai Gadang, Anggota Jamaah Tabligh dengan Non Jamaah Tabligh. Pembimbing: Prof. Dr. Afrizal, MA. Departemen Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas.**

Jamaah Tabligh adalah Pelaku gerakan keagamaan yang identik dengan metode dakwah dan cara berpakaian yang berbeda dari kelompok masyarakat lain sehingga menghadirkan perbedaan dan pertentangan di dalam masyarakat. Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan interaksi sosial yang terjadi antara anggota Jamaah Tabligh dengan warga non Jamaah Tabligh di Kelurahan Balai Gadang. Sedangkan tujuan khusus dari penelitian ini adalah mendeskripsikan bentuk interaksi anggota Jamaah Tabligh dengan warga non Jamaah Tabligh di Kelurahan Balai Gadang, menjelaskan apa kategori sosial masyarakat dalam menerima atau menolak Jamaah Tabligh di Kelurahan Balai Gadang, dan menjelaskan alasan warga non Jamaah Tabligh dalam menerima atau menolak keberadaan Jamaah Tabligh di Kelurahan Balai Gadang.

Teori yang digunakan adalah teori interaksionis simbolis dari Blumer. Pendekatan penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data adalah dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dan tipe deskriptif. Informan penelitian dipilih dengan teknik purposive sampling yaitu, warga anggota Jamaah Tabligh dan warga non Jamaah Tabligh yang tinggal di Kelurahan Balai Gadang. Dalam pengumpulan data yang digunakan diperoleh dari observasi, wawancara mendalam, pengumpulan data sekunder dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa interaksi sosial yang terjadi antar anggota Jamaah Tabligh dengan warga non Jamaah Tabligh di Kelurahan Balai Gadang terjadi secara asosiatif, yaitu terjadinya bentuk interaksi kerja sama dan akomodasi, namun juga terjadi secara disosiatif, yaitu terjadinya pertentangan dalam hal metode dakwah dengan warga yang bukan anggota Jamaah Tabligh di Kelurahan Balai Gadang. Aktor sosial ada yang menerima kehadiran Jamaah Tabligh karena memberikan dampak positif kepada warga sekitar dan tidak mengganggu warga lain. Ada juga aktor sosial yang menolak kehadiran Jamaah Tabligh karena berbeda pandangan dalam praktik dan pemahaman agama dengan warga yang menjadi anggota Jamaah Tabligh di Kelurahan Balai Gadang.

**Kata Kunci : Jamaah Tabligh, Non Jamaah Tabligh, Interaksionis Simbolis.**

## ABSTRACT

**Hasbi As Shiddiqi, 1810811004. Thesis Title: Social Interaction Between Fellow Residents of Balai Gadang Village, Members of Jamaah Tabligh and Non Jamaah Tabligh. Advisor Prof. Dr. Afrizal, MA. Department of Sociology, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University.**

Jamaah Tabligh are the perpetrators of religious movements that are identical with dakwah methods and ways of dressing that are different from other community groups so that they present differences and contradictions in society. The general objective of this study is to describe the social interactions that occur between members of the Jamaah Tabligh and non Jamaah Tabligh residents in Balai Gadang Village. While the specific purpose of this study is to describe the form of interaction between members of the Jamaah Tabligh with non Jamaah Tabligh residents in Balai Gadang Village, explain what the social categories of society are in accepting or rejecting the Jamaah Tabligh in Balai Gadang Village, and explaining the reasons for non Jamaah Tabligh residents in accepting or refusing the presence of the Jamaah Tabligh in Balai Gadang Village.

The theory used is the symbolic interactionism theory by Blumer. The research approach used to obtain data is to use qualitative research methods and descriptive types. Study informants were selected by purposive sampling technique. That is, members of the Jamaah Tabligh and non Jamaah Tabligh residents living in Balai Gadang Village. In collecting the data used were obtained from observation, in-depth interviews, secondary data collection and documentation.

Based on the results of the study, it was found that the social interactions that occurred between members of the Jamaah Tabligh and non Jamaah Tabligh residents in Balai Gadang Village occurred associatively, namely the occurrence of cooperative and accommodation interactions, but also occurred dissociatively, namely the occurrence of conflicts in terms of dakwah methods with residents who are not members of the Jamaah Tabligh in Balai Gadang Village. There are social actors who accept the presence of the Jamaah Tabligh because it has a positive impact on local residents and does not disturb other residents. There are also social actors who reject the presence of the Jamaah Tabligh because of different views in the practice and understanding of religion with residents who are members of the Jamaah Tabligh in Balai Gadang Village.

**Keywords : Jamaah Tabligh, non Jamaah Tabligh, Symbolic interactionism.**